

**ABSTRAK****PENOLAKAN JERMAN TERHADAP KEBIJAKAN UNI EROPA DALAM  
MEMBERIKAN BAILOUT (DANA TALANGAN) TERHADAP YUNANI**

OLEH :

HELENA ESTERLINA KONDORORIK

151060068

Skripsi ini ditulis bertujuan untuk mengetahui perkembangan krisis ekonomi Uni Eropa, terlebih khusus Yunani dan peran Jerman dalam mengatasi krisis ekonomi Yunani. Kebijakan yang dibuat oleh Uni Eropa yaitu pemberian dana talangan, yang mendapat pertentangan dari negara-negara pemimpin di Uni Eropa dan Zona Euro. Dana talangan yang akan diberikan dalam enam tahap, namun baru direalisasikan tahap pertama dan kedua. Penolakan disiplin fiskal Yunani, menjadikan banyak negara yang menolak untuk memberikan dana talangan. Jerman merupakan salah satu negara yang terus menentang kebijakan ini, hal ini dilakukan oleh Jerman untuk menjaga kepentingan nasionalnya. Selain itu Jerman merupakan negara yang memiliki ekonomi kuat, serta merupakan negara dengan penyumbang terbesar bagi pertumbuhan ekonomi di Uni Eropa dan Zona Euro. Penolakan yang dilakukan Jerman karena dana talangan akan membebani sumbangan pemerintah Jerman kepada Uni Eropa, dan Yunani yang tidak melakukan disiplin terhadap keuangan negara.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Penolakan Jerman terhadap kebijakan Uni Eropa dalam memberikan dana talangan terhadap Yunani, karena pemerintah Jerman juga mengalami masalah ekonomi dalam negeri. Jumlah talangan yang harus diberikan oleh pemerintah Jerman kepada Uni Eropa, dikhawatirkan akan membebani pemerintah Jerman serta Yunani yang tidak mematuhi aturan yang diberikan.